

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bimbingan dan konseling merupakan upaya yang dilakukan seseorang dalam membantu mengoptimalkan individu. Bimbingan juga merupakan bagian dari program pendidikan yang membantu seseorang dalam mengembangkan kesempatan yang dimiliki dan pemberian layanan secara khusus di mana layanan yang diberikan tersebut dapat berkembang secara optimal dengan kemampuan dan kapasitas yang bebas.

Bimbingan dan konseling merupakan bagian yang integral dalam proses pendidikan dalam rangka membantu individu yang dilakukan oleh konselor (pembimbing atau guru) untuk meningkatkan kemampuan anak dalam memahami diri dan lingkungannya agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Jadi, hakikat bimbingan dan konseling yaitu proses pemberian bantuan atau memfasilitasi individu dalam mencapai perkembangan yang optimal dan juga individu mampu berkembang menjadi makhluk sosial sesuai dengan norma yang ada pada masyarakat.

Bimbingan dan konseling merupakan suatu perangkat penting dalam dunia pendidikan. Kedudukan layanan bimbingan dan konseling di sekolah dasar di dalam sistem pendidikan di Indonesia sudah diatur dan dibicarakan secara khusus dalam Permendikbud Nomer 111 Tahun 2014 Pasal 10 ayat (1) yang berbunyi : Penyelenggaraan bimbingan dan konseling pada SD/MI atau yang sederajat dilakukan oleh konselor atau guru bimbingan dan konseling.

Tujuan dari pemberian layanan bimbingan dan konseling kepada seseorang yaitu agar individu yang bersangkutan mampu merencanakan penyelesaian studi, perkembangan karir, dan juga kehidupan di masa yang akan datang, serta mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki seseorang sehingga individu yang bersangkutan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat, ataupun lingkungan kerja.

Menurut Ahmad Susanto (2018 : 8) tujuan bimbingan dan konseling yang paling esensial yaitu untuk membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya menjadi lebih mampu, mendorong orang tua dalam mengawasi ataupun mendampingi perkembangan anak-anaknya, serta mendorong para guru untuk menyediakan atmosfer pembelajaran di kelas yang lebih kondusif. Secara ringkas Kartadinata (dalam Ahmad Susanto, 2018: 8) menyebutkan tujuan bimbingan dan konseling yang esensi adalah memandirikan individu; kemandirian adalah tujuan bimbingan dan konseling.

Adapun menurut abin Syamsudin (dalam Ahmad Susanto, 2018) tujuan layanan bimbingan dan konseling yaitu agar individu dapat mencapai taraf perkembangan dan kebahagiaan yang optimal.

Layanan bimbingan dan konseling menurut Nurikhsan (dalam Ahmad Susanto, 2018: 2) dibagi kedalam empat ragam layanan bimbingan, yaitu: 1) Bimbingan Akademik (belajar), 2) Bimbingan Pribadi Sosial, 3) Bimbingan Keluarga, 4) Bimbingan karir. Di dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada layanan bimbingan karir.

Istilah karir kadang kala sering dikaitkan dengan jabatan dan pekerjaan. Pekerjaan tidak serta merta merupakan karir. Kata pekerjaan (*work, job*) yang mengarah pada setiap kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa, sedangkan kata karir (*career*) lebih mengarah pada pekerjaan atau jabatan yang diyakini sebagai kebutuhan hidup, yang meresapi pikiran dan perasaan seseorang, serta mewarnai gaya hidupnya. Maka dari itu pemilihan karir lebih membutuhkan perencanaan dan persiapan yang matang.

Karir yang sering di identikan dengan pekerjaan dipahami oleh para ahli bimbingan dan konseling. H. L Wilensky (dalam Umi Rohmah, 2018) memahami karir sebagai riwayat pekerjaan yang teratur dimana dalam setiap pekerjaan yang ditekuni selalu ada persiapan untuk waktu berikutnya atau masa depannya. Sedangkan, Bruce dan Shertezer (dalam Umi Rohmah, 2018) memahami karir sebagai suatu rangkaian pekerjaan, jabatan, atau kedudukan yang dimiliki seseorang selama hidupnya. Oleh karena itu, karir sebenarnya bukan hanya berbicara mengenai pekerjaan melainkan tentang perjalanan hidup seseorang pada saat menempuh pendidikan atau sekolah.

Permasalahan mengenai karir tidak bisa lepas dari permasalahan karir. Minimnya pengetahuan dan gambaran tentang apa yang akan dilakukan merupakan permasalahan yang dimiliki setiap peserta didik.

Pada era globalisasi ini, mendorong untuk mempersiapkan karir sedini mungkin karena tantangan di era globalisasi mengenai dunia pekerjaan sangat kompetitif. Pengenalan wawasan karir yang dimulai sejak dini sangat tepat untuk mempersiapkan generasi yang siap bersaing dan tangguh. Lembaga yang strategis dalam memberikan bimbingan karir yaitu pendidik, karena melalui pendidikan pada hakikatnya mempersiapkan pekerja yang produktif. Oleh karena itu, wawasan mengenai karir perlu dilakukan sejak dini, yaitu pada saat di sekolah dasar.

Mengingat betapa pentingnya masalah karir dalam kehidupan, maka sejak dini perlu adanya persiapan dan perencanaan dengan cara memberikan pendidikan bimbingan karir yang berkelanjutan. Bimbingan karir adalah layanan yang di berikan kepada siswa untuk merencanakan dan mengembangkan masa depannya yang berkaitan dengan pendidikan maupun dunia karir. Layanan bimbingan karir yang ada di sekolah merupakan upaya membantu siswa untuk memahami dan mengembangkan karir di masa depannya kelak.

Bimbingan karir diartikan sebagai upaya membantu individu untuk mendorong dan memberikan kemudahan perkembangan karir dalam kehidupannya. Bantuan tersebut mencakup perencanaan karir, pengambilan keputusan, dan penyesuaian pekerjaan (karir).

Oleh karenanya, bimbingan karir perlu diberikan sejak sekolah dasar. menurut Gysbers (dalam Siti Anisa, 2016) menyatakan bahwa kegiatan bimbingan karir dimulai sejak di sekolah dasar dengan menekankan pada pengembangan kesadaran siswa tentang karir. Kesadaran karir merupakan bentuk kematangan karir anak usia SD.

Menurut Zinker (dalam Siti Anisa, 2016) menyatakan bahwa kesadaran karir merupakan kematangan karir yang harus dicapai individu pada tingkat pendidikan dasar.

Di dalam lingkup sekolah, bimbingan karir di pandang sebagai proses perkembangan yang berkelanjutan dalam upaya membantu individu mempersiapkan karir melalui intervensi kulikuler yang berkaitan dengan perencanaan karir, pengambilan keputusan pengembangan keterampilan mengatasi masalah, informasi karir dan pemahaman diri.

Bimbingan karir di sekolah dasar diarahkan untuk menumbuhkan kesadaran dan pemahaman peserta didik akan ragam kegiatan dan pekerjaan di dunia sekitarnya. Bimbingan karir di sekolah dasar juga terkait erat dengan upaya membantu peserta didik memahami apa yang disukai dan tidak disukainya, kecakapan diri, disiplin, mengontrol kegiatan sendiri. Layanan bimbingan karir amat erat kaitannya dengan tiga layanan bimbingan lainnya karena kecakapan-kecakapan yang dikembangkan di dalam bimbingan belajar, pribadi, maupun sosial akan mendukung perkembangan karir peserta didik.

Teknik terpadu dalam KBM merupakan teknik yang paling memungkinkan untuk dilaksanakan. Dalam kegiatan ini guru menjelaskan materi kurikulum kemudian menyisipkan bimbingan karir. Pelaksanaan layanan bimbingan karir dapat dipadukan dengan mata pelajaran yang berhubungan dengan pekerjaan atau cita-cita dan hobi atau bisa juga dengan melakukan kegiatan yang menarik dan kreatif seperti mengadakan permainan cluster pekerjaan pada anak atau eksplorasi peran dan tanggung jawab. Sehingga pada saat pelaksanaan dapat menarik perhatian anak dan tersampaikan pada anak.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode studi literature, dengan mencari data-data yang ada pada penelitian terdahulu dan buku-buku maupun jurnal. Pada saat penyusunan ini peneliti mengalami beberapa kendala karena adanya virus Covid-19. Sehingga mengakibatkan peneliti tidak bisa keluar rumah untuk mencari data-data yang dibutuhkan dan perpustakaan daerah tidak di buka untuk umum.

Berdasarkan latar belakang diatas maka judul penelitian ini adalah “Analisis Layanan Bimbingan Karir untuk Menumbuhkan Pemahaman Karir Siswa”

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di jabarkan, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu : Analisis materi bimbingan karir sekaligus materi pembelajaran yang dapat digunakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu : Mendeskripsikan analisis materi bimbingan karir sekaligus materi pembelajaran yang dapat digunakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini memberikan kontribusi untuk perkembangan ilmu dalam bidang bimbingan dan konseling, khususnya dalam implementasi layanan bimbingan karir sebagai upaya menumbuhkan pemahaman siswa terhadap perencanaan karir untuk masa depannya
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran pengetahuan, informasi sekaligus referensi berupa bacaan ilmiah
2. Secara praktis
 - a. Bagi Siswa
Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk meningkatkan kesadaran mereka bahwa perlu adanya perencanaan karir untuk masa depan di usia dini.
 - b. Bagi Guru
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif layanan bimbingan konseling untuk mendukung perencanaan karir siswa di masa depan.
 - c. Bagi Sekolah
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menerapkan berbagai kebijakan yang bersifat mendukung program bimbingan dan konseling khususnya pada layanan bimbingan karir
 - d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan dan sebagai masukan untuk penelitian mengenai layanan bimbingan karir

E. Definisi Istilah

1. Bimbingan dan Konseling

Menurut Ahmad Susanto (2018 :6) bimbingan dan konseling merupakan usaha pemberian bantuan kepada individu oleh konselor agar individu mampu mengembangkan dan mengoptimalkan dirinya serta memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.

2. Bimbingan Karir

Menurut Tolbert (dalam Maliki, 2016 : 150) bimbingan karir adalah suatu program yang terorganisasi untuk membantu mengembangkan pemahaman diri, belajar tentang dunia kerja, mendapatkan pengalaman yang membantunya dalam membuat keputusan dan mendapat pekerjaan.

Menurut Yusuf (dalam Indah Lestari, 2017) pada *Jurnal Konseling JUSJIGANG* menyatakan bahwa bimbingan karir adalah bimbingan untuk membantu individu dalam perencanaan, pengembangan, dan pemecahan masalah-masalah karir seperti: pemahaman terhadap jabatan dan tugas-tugas pekerjaan, pemahaman kondisi dan kemampuan diri, pemahaman kondisi lingkungan, perencanaan, dan pengembangan karir, penyesuaian pekerjaan, dan pemecahan masalah-masalah karir yang dihadapi